

KIRAB HUT KE-192 KABUPATEN BANTUL

Bupati: Mari Bersama Membangun Bantul

BANTUL (KR) - Ribuan orang menyaksikan kirab budaya yang digelar Pemkab Bantul, Minggu (23/7). Kegiatan budaya tersebut melibatkan Aparatur Sipil Negara (ASN) dan masyarakat ini merupakan rangkaian Hari Jadi ke-192 Kabupaten Bantul. Kirab mengambil start di Lapangan Trirenggo Bantul menuju Lapangan Paseban dengan jarak sekitar lima kilometer.

Bregada lombok abang berada di depan bersama Bupati dan Wakil Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih dan Joko B Purnomo, beserta jajaran kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Selanjutnya disusul panewu, lurah, hingga perwakilan dari 17 kapanewon dan 75 kalurahan serta BUMD di Bantul. Dengan mengenakan pakaian adat Jawa, setiap

kelompok, kapanewon menampilkan potensi dan keunggulannya mulai dari kesenian dan budaya hingga hasil bumi. Kirab budaya ini mengundang ribuan penonton. Warga sejak pagi hari sudah menunggu iring-iringan kirab di sepanjang jalur yang dilalui kirab budaya. Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan), Setyanto Eko Nugroho SSos MM, menga-

takan, kirab diikuti 21 peserta terdiri dari 17 kapanewon dan empat Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan menampilkan keunggulannya masing-masing. Termasuk KPU dan Bawaslu juga turut serta bdalam kirab tersebut. Nugroho berharap kirab tersebut diharapkan membawa seni budaya di Bantul berkembang dan lestari. "Semoga



KR-Sukro Riyadi

Bupati Abdul Halim Muslih (kiri) dan Wakil Bupati Joko Purnomo mengikuti kirab budaya.

masyarakat bergembira dan turut melestarikan kabudayaan," ujarnya.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, mengatakan kirab budaya oleh

ASN dan non-ASN serta masyarakat ini untuk mewujudkan komitmen

bersama sekaligus sebagai sarana membangun Bantul. "Karena dengan bersama pasti kita kuat. Kalau kuat capaian-capaian program daerah semakin dekat bisa kita capai," jelasnya.

Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo, menambahkan kirab ini sebagai bentuk syukur pada Tuhan sekaligus menampilkan potensi budaya di 75 kalurahan dan 17 kapanewon. Sementara ikat kepala yang digunakan menjadi bagian sebuah ikatan memperkuat visi misi Bantul harmonis, sejahtera dan berkeadilan, sehingga jadi bagian penting. **(Roy)-d**

Baguna Bantul Bakti Sosial Donor Darah



KR-Istimewa

Donor darah sambut Hari Jadi Kabupaten Bantul yang diselenggarakan Baguna.

BANTUL (KR) - Badan Penanggulangan Bencana (Baguna) DPC PDIP Bantul berkolaborasi dengan PMI Bantul menyelenggarakan bakti sosial donor darah. Selain donor darah juga bersih-bersih tempat ibadah, bersihkan jalan, aliran irigasi, tambal jalan berlubang dan bagi sembako, diawali sejak Kamis (20/7) hingga Senin (24/7).

Sekretaris Baguna Bantul Tri Haryanto SH, menjelaskan kegiatan bakti sosial bertema 'Mega Bakti Projotamansari' sebagai bentuk partisipasi Baguna menyambut Hari Jadi ke-192 Kabupaten Bantul dan merupakan instruksi Ketua DPC PDIP Bantul Joko Purnomo.

"Kegiatan ini diselenggarakan di seluruh Kapanewon dan Kelurahan se-Kabupaten Bantul dengan menggerakkan seluruh pengurus struktural dan kader PDI Perjuangan Kabupaten Bantul," paparnya.

Khusus untuk donor darah dilaksanakan di Kantor PDIP Bantul, Senin (24/7), yang dihadiri Ketua PMI Bantul HM Wirmon

Samawi SE MIB, sejumlah pengurus DPC PDIP dan Fraksi PDIP DPRD Bantul juga Istri Wakil Bupati Bantul Dwi Pudyansih SSn.

Yang ikut mendaftarkan donor darah ada 62 peserta, meliputi kader dan pengurus PDI Perjuangan Bantul serta Masyarakat Umum. Dari jumlah tersebut setelah dilakukan pemeriksaan dan persyaratan yang memenuhi ketentuan dan kriteria untuk mendonorkan darahnya ada 42 orang yang lolos dan bisa diambil darahnya, termasuk Dwi Pudyansih Joko Purnomo.

Tri Haryanto berharap, kegiatan ini bisa bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan. "Dengan donor darah ini semoga bisa menjadi dorongan atau motivasi, khususnya bagi para Kader PDI Perjuangan dan warga masyarakat untuk secara berkala mendonorkan mendonorkan darahnya, karena kegiatan ini sebagai langkah nyata untuk peduli dan menyehatkan sesama," pungkasnya. **(Jdm)-**

Ganjarian Spartan DIY Dideklarasikan

BANTUL (KR) - Kontestasi Pilpres bakal dihelat tahun 2024, namun sejumlah pihak sudah mendeklarasikan diri mendukung salah satu calon. Bahkan Ganjarian Spartan DIY sebagai pendukung militan calon presiden Ganjar Pranowo menggelar deklarasi dan konsolidasi di Kasihan Bantul.

"Kalau Ganjarian spartan itu yang ber SK dari 38 provinsi di Indonesia itu sudah ada 28. Kemudian Ganjarian Spartan juga tersebar di 278 kabupaten/kota yang ada di Indonesia. Kita memang sedang membangkitkan kembali semangat para Spartan khususnya yang ada provinsi-provinsi kita jadikan yang prioritas," ujar Ketua Umum Ganjarian Spartan, Guntur Romli didampingi Komandan Teritorial Ganjarian Spartan DIY, Ernawati Susilo Rahayu di sela Deklarasi dan Konsolidasi Ganjarian Spartan serta sarasehan bertema "Tantangan dan Hambatan Generasi

Milenial dalam Membumikan Pancasila' di Kasihan Bantul, Minggu (23/7).

Dijelaskan, Ganjarian Spartan harus membangun semangat dan juga kerja para secara spartan. "Khusus untuk Yogyakarta kita ingin memperkuat kembali semangat itu, bahwa Pak Ganjar adalah penerusnya Pak Jokowi itu yang paling penting. Menurut saya, Pak Ganjarlah diyakini punya kemiripan kepemimpinan dengan Pak Jokowi, blusukan bertemu dengan masyarakat. Itu yang membedakan Pak Ganjar dengan calon yang lain," ujar Guntur.

Sedangkan Ernawati Susilo Rahayu mengatakan, deklarasi dan konsolidasi tersebut sebenarnya untuk pemberitahuan Ganjarian Spartan sudah ada di Yogyakarta. Ganjarian Spartan di Daerah Istimewa Yogyakarta lebih militan dari relawan. Kami punya program yang condong ke sosial budaya.

(Roy)-d



KR-Surya Adi Lesmana

TRADISI: Warga Dusun Samben Argomulyo, Sedayu Bantul, menggelar makan bersama dengan menu tumpeng dan ingkung ayam beralaskan daun pisang, Minggu (23/7). Tradisi makan bersama dengan nuansa kearifan lokal ini digelar sebagai ungkapan syukur atas keselamatan dan kesehatan para warga sekaligus untuk menyambut Tahun Baru Islam 1 Muharam 1445 H.

BERASAL DARI PNPB

Kejari Bantul Sumbang Negara Rp 25,370 Miliar

BANTUL (KR) - Kantor Kejaksaan Negeri (Kejari) Bantul tahun 2023 ini mampu memasukkan andil terhadap Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) senilai Rp 25.377.370.088 atau 2.741,13 persen dari target PNPB Kejari Bantul 2023 yang Rp 925.800.000.

Realisasi PNPB senilai Rp 25,377 miliar tersebut di antaranya berasal dari pendapatan penjualan barang rampasan, denda Tilang, uang rampasan, denda perkara, pendapatan pra peradilan dan lainnya.

Menurut Kajari Bantul Farham SH MH, pada acara peringatan Hari Bhakti Adhyaksa ke-63 Tahun 2023 di halaman Kejari Bantul Sabtu (22/7), dari pendapatan PNPB senilai Rp 25,377 miliar tersebut terbanyak dari eksekusi tuntas perkara pabrik obat ilegal tahap dua. Yakni dari terpidana Sutjipto Tjengundoro, Erni Pujawati, Lyana Fransisca dan Sri Astuti. Termasuk barang bukti uang dolar Singapura S\$ 2.000.000 dan uang tunai Rp 2.734.185.000 yang masuk ke kas negara.

Sementara sampai Sabtu (22/7) dari Seksi Tindak Pidana Khusus (Pidus) masih menangani perkara tahap penyidikan 1 perkara, tahap penuntutan 5 perkara dan tahap eksekusi 1 perkara. Sedangkan Seksi Perdata dan Tata Usaha Negara

(Daton) melaksanakan 79 MoU, SKK Non Litigasi 6 perkara, pendampingan 6, penyuluhan hukum 8 dan pelayanan hukum 11.

Peringatan Hari Bhakti Adhyaksa ke-63 Tahun 2023 di Kejari Bantul diadakan bakti sosial ke Panti Jompo Panti Werda, membantu korban gempa bumi dan donor darah serta menyelenggarakan Turnamen Voli Kajari Bantul Cup.

Puncak acaranya Sabtu (22/7) pe-motongan tumpeng di halaman

Kajari Bantul dengan mengundang keluarga Kejari Bantul yang sudah purna tugas.

Tema Hari Bhakti Adhyaksa ke-63 ini 'Penegakan Hukum yang Tegak dan Humanis Mengawal Pembangunan Nasional'.

"Maksudnya kami dituntut tetap menegakkan hukum dengan tegas tanpa tebang pilih, tetap mengedepankan humanisme dan keadilan yang berlaku di masyarakat," pungkas Farham. **(Jdm)-d**



KR-Judiman

Puncak peringatan Hari Bhakti Adhyaksa ke-63 Potong Tumpeng di Kejari Bantul.

BPBD Bantul Petakan Wilayah Rawan Kekeringan

BANTUL (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bantul, telah memetakan sejumlah kecamatan yang sebagian wilayahnya berada di perbukitan rawan kekeringan atau kesulitan air bersih ketika musim kemarau saat ini.

"Daerah rawan kekeringan berdasarkan dari tahun ke tahun yang pasti langganan itu di wilayah Kecamatan Dlingo, terutama di daerah perbukitan. Ada juga Sedayu dan Piyungan yang di daerah atas," jelas Kabid Kedaruratan Logistik dan Peralatan BPBD Bantul Antoni Hutagaol.

Selain karena kondisi geografis, di sebagian wilayah perbukitan tersebut rawan kekeringan karena jauh dari sumber mata air, terlebih saat musim kemarau ketersediaan air di tempat tempat penampungan air makin menipis.

Antoni mengatakan, untuk saat ini di wilayah

Bantul yang masyarakatnya sudah mengalami kesulitan air bersih dan meminta bantuan ke Pemkab Bantul untuk distribusi tangki air di sejumlah kelurahan wilayah Kecamatan Dlingo.

"Saat ini ada permohonan dari Dlingo, tapi lewat PMI. Jadi kami masih menunggu surat masuk untuk permohonan dropping air, kalau kemarin itu di Jatimulyo Dlingo sudah dikirimkan tiga tanki, dua dari PMI, satu tanki dari Tagana," ungkapny.

Antoni berharap, masyarakat yang tinggal di daerah rawan kekeringan di musim kemarau ini agar menghemat pemakaian air bersih, agar persediaan masih cukup untuk kebutuhan bersama dan jika kehabisan, bisa minta bantuan distribusi ke pemerint.

"Yang di daerah rawan kekeringan tidak bisa lagi mengharap hujan untuk dibuatkan penampungan, tapi situasi saat

ini diimbau pada masyarakat untuk hemat, airnya diirit-irit tidak terlalu dibuang sembarangan, kemudian segera kalau ada kebutuhan segera sam-paikan ke desa, FPRB maupun ke kami," harapnya.

Saat ini BPBD Bantul telah menetapkan status Siaga Darurat Kekeringan menyusul kondisi di masyarakat yang sudah mulai mengalami kekeringan dampak kemarau. Surat

Keputusan (SK) Siaga Darurat ditetapkan pada 6 Juli dan berlangsung hingga 3 September 2023.

"Sikap pemerintah dengan SK tersebut ini kita menganggarkan dana sekitar Rp 22 juta untuk kegiatan dropping air yang kita estimasi sekitar 76 tanki kapasitas 5.000 liter pertanki. Kalau tidak cukup, kita bisa mengajukan tambahan lewat dana tak terduga," jelasnya.

(Zie)-d

STIKES WIRA HUSADA

Penerimaan Mahasiswa Baru
Tahun Akademik
2022/2024

PROGRAM STUDI

- **Keperawatan (S1)**
Baik Sekali
- **Kesehatan Masyarakat (S1)**
Baik Sekali
- **Keperawatan (D3)**
Baik Sekali
- **Teknologi Bank Darah (D3)**
Baik
- **Program Alih Jalur**
Baik Sekali
- **Profesi Ners**
Baik Sekali

Institusi Terakreditasi
"Baik Sekali" dari BAN-PT

Waktu Pendaftaran : **s/d Agustus 2023**

TERSEDIA BEASISWA TERMASUK JALUR KIP

Contact Person : **EVA : 0813 9244 3162**

Kampus: Jl. Babarsari, Glendongan, Depok, Sleman, Yogyakarta 55281 Telp: (0274) 485113

Home Page : www.stikeswirahusada.ac.id Email : info@stikeswirahusada.ac.id